

ABSTRAK

Nama : Ratna Sari Pakpahan
Program Studi : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Judul : Dinamika Moneter Indonesia Dan Gold Dinar

Penelitian-penelitian yang dilakukan Bordo (1998), Kydland dan Wynne (2002), Rolnick & Weber (1998) membuktikan secara empiris bahwa sistem uang fiat menyebabkan ketidakstabilan dalam perekonomian. Kemudian, para dinaris, diantaranya Meera (2002) dan Ibrahim (2006) mengajukan dinar emas sebagai sistem moneter alternatif yang terhindar dari kelemahan-kelemahan sistem fiat. Dalam studi ini, dilakukan kajian empiris apakah penawaran uang merupakan akar permasalahan yang menyebabkan ketidakstabilan atau pertumbuhannya mengakomodir ekspansi dalam aktivitas ekonomi riil di negara muslim Indonesia. Penelitian ini melakukan dua pendekatan dalam analisisnya.. Pendekatan pertama dilakukan dengan mengadopsi model kuantitatif *Vector Autoregression* (VAR) dengan *impulse response function* dan *variance decomposition*. Melalui metode ini ditemukan bahwa dalam periode 1983 hingga 2007 terjadi instabilitas perekonomian di Indonesia. Hal tersebut terlihat pada terjadinya *sustainable inflation*, instabilitas pada output, dan fenomena *asset price bubble*. Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dalam pembahasan gold dinar sebagai sistem moneter alternatif

Kata Kunci:

VAR (*Vector Autoregressive*); *gold dinar*; *money supply*; *impulse response function*

ABSTRACT

Name : Ratna Sari Pakpahan
Study program: Economics and Islamic Finance
Title : Indonesian Monetary Dynamics and Gold Dinar

Researches done by Bordo (1998), Kydland and Wynne (2002), Rolnick & Weber (1998) showed empirically that fiat monetary system caused instability in the economy. Moreover, the Dinarist, among them is Meera (2002) and Ibrahim (2006), suggested Gold Dinar as an alternative for monetary system which is free from fiat monetary system's weaknesses. This research conducts an empirical study for Indonesia, as what has been done by Ibrahim (2006) in Malaysia. The research has two approaches in its analysis. First, it adopts quantitative model of Vector Autoregression (VAR) with impulse response function and variance decomposition. By this method, the research finds instability in Indonesian's economy during period of 1983 to 2007. These findings are shown through the events of sustainable inflation, output instability, and asset price bubble phenomenon. Second, the research uses literature study in discussing the Gold Dinar as an alternative for monetary system.

Keywords:

VAR (Vector Autoregressive); *gold dinar*; *money supply*; *impulse response function*;

عنوان الدراسة : ملخص دراسه عن الحركه النقديه في أندونيسيا والدينار الذهبي

الباحثه : راتنا ساري باكباهان

البرنامج الدراسي : الاقتصاد والتمويل الاسلامي

هناك عدد من الدراسات أظهرت عملياً أن النظام النقدي سبب في عدم الاستقرار الاقتصادي ، منها دراسة بوردو(1998) وكيدلاند و واين (2002) بالاضافة الى رولينك و ويبير(1998). اضافة الى ذلك فان الداعمين للدينار من ضمنهم ميرا (2000) و ابراهيم (2006) يقترحون الدينار كبديل للنظام النقدي حيث أنه لا يحتوي على نقاط الضعف الموجودة في النظام النقدي.

هذه الدراسه هي دراسه تجريبية أجريت في أندونيسيا مماثلة لدراسة ابراهيم في ماليزيا وقد نهجت منهجين في تحليل البيانات:

المنهج الأول : أعتد نموذج الانحدار الذاتي للناقل (Vector Autoregression) مع نظام الاستجابه للنبيض (impulse response function) و نظرية التحلل التبايني (variance decomposition). باستخدام هذه الطريقة توصلت الدراسة الى وجود عدم استقرار في الإقتصاد الأندونوسي منذ عام 1983 وحتى عام 2007. هذه النتائج تم التوصل اليها من خلال التضخم المستمر وعدم استقرار المخرجات الاقتصادية وظاهرة الفقاعة في أسعار الاصول.

المنهج الثاني : استخدمت الدراسة طريقة مراعاة الأدبيات والدراسات المنشورة والتي تناقش الدينار الذهبي كبديل للنظام النقدي.

مفاتيح الدراسة:

الانحدار الذاتي للناقل (Vector Autoregression) - نظام الاستجابه للنبيض (Impulse response)

- فيات المال - الدينار الذهبي -

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Ruang Lingkup Penelitian	6
1.6 Kerangka Teoritis	7
1.7 Hipotesis Penelitian	9
1.8 Metode Penelitian	10
1.9 Sistematika Penulisan	11
BAB 2 KAJIAN LITERATUR DAN TEORITIS	
2.1 Sistem Moneter Internasional	13
2.1.1 Sistem Moneter Standar Emas	13
2.1.2 Bretton Woods Sistem	14
2.1.3 Sistem Moneter Pasca Bretton Woods	15
2.2 Teori Kuantitas Uang	16
2.3 <i>Reserve Requirement</i> dan Penciptaan Uang	17
2.4 Sistem Moneter dalam Pandangan Islam	19
2.4.1 Sistem Moneter Fiat dan Riba	20
2.5 Penelitian terdahulu	24
2.5.1 Sistem Moneter Fiat dan Berbasis Emas dalam Penelitian Empirik	24
2.5.2 Sistem Moneter Alternatif dalam Pandangan Islam	27
2.5.3 Penerapan Model <i>Vector Autoregression</i> (VAR)	31
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Pendahuluan	34
3.2 Data Penelitian	34
3.3 Unit Analisis Penelitian	36
3.3.1 <i>Money Supply</i> (Penawaran Uang)	37
3.3.2 Output Nasional	37
3.3.3 <i>Consumer Price Indeks</i> (CPI)	37

3.3.4	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	37
3.3.5	<i>Jakarta Composite Indeks</i> (JCI)	37
3.4	Spesifikasi Model <i>Vector Autoregression</i> (VAR)	37
3.5	Tahapan Analisis Dinamika Moneter	39
3.5.1	Input Data	40
3.5.2	Uji <i>Unit Root</i>	40
3.5.3	Penentuan Panjang Selang Optimal	44
3.5.4	Pemilihan Model VAR	45
3.5.5	Uji Kointegrasi	47
3.5.6	<i>Impulse Response Function</i>	49
3.5.7	<i>Variance Decompositions</i>	50
3.5.8	<i>Vector Error Correction Model</i>	50
BAB 4	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Pendahuluan	53
4.2.	Gambaran Umum Variabel Ekonomi	54
4.2.1.	Penawaran Uang	54
4.2.2.	Harga	55
4.2.3.	<i>Output</i> Nasional	56
4.2.4.	Suku Bunga dan Indeks Harga Saham Gabungan	57
4.3.	Hasil Estimasi	59
4.3.1	Uji <i>Unit Root</i>	59
4.3.2	Uji Selang Optimal	61
4.3.3	Pemilihan Model VAR	62
4.3.4	Uji Kointegrasi	64
4.3.5	<i>Impulse Response Function</i> dan <i>variance decompositions</i>	68
4.4.	Pengujian Implikasi Sistem Moneter Fiat Terhadap Inflasi, Output dan Harga Asset Akibat Shock Dari Money Supply	72
4.4.1	Pertumbuhan Penawaran Uang	72
4.4.2	Penawaran Uang dan Sustainable Inflation	74
4.4.3	Penawaran Uang dan Output Nasional	78
4.4.4	Penawaran Uang dan Gelembung Ekonomi	80
4.4.5	<i>Vector Error Correction Model</i>	87
4.5.	Bukti Empirik Kekuatan Sistem Moneter Berbasis Emas	88
4.6.	Gold Dinar Sebagai Sistem Moneter Alternatif	90
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	93
5.1	Kesimpulan	94
5.1.1	Kesimpulan Evaluasi Dinamika Moneter Indonesia	95
5.1.2	Kesimpulan Gold Dinar Dalam Kajian Literatur	95
5.2	Kelemahan Penelitian	
5.3	Rekomendasi	
DAFTAR REFERENSI		96

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

	Hal	
Tabel 3.1	Data Penelitian	35
Tabel 3.2	Deskripsi Data Penelitian	36
Tabel 3.3	Uji Stabilitas Model VAR	47
Tabel 4.1	Hasil Uji <i>Unit Root</i>	62
Table 4.2	Hasil Estimasi Selang Optimal	64
Tabel 4.3	Uji Stabilitas Model VAR pada Selang 5	63
Tabel 4.4	Uji Kointegrasi	66
Tabel 4.5	<i>Variance Decompositions</i>	71
Tabel 4.6	<i>Variance Decomposition</i> IHSG	84
Tabel 4.7	Estimasi <i>Vector Error Correction</i>	87
Gambar 3.1	Uji Stabilitas Model VAR	46
Gambar 3.2	Tahapan Penelitian	53
Gambar 4.1	Pertumbuhan Penawaran Uang	54
Gambar 4.2	Perkembangan Harga	56
Gambar 4.3	Perkembangan <i>Output</i>	57
Gambar 4.4	Suku Bunga dan Indeks Harga Saham Gabungan	58
Gambar 4.5	Grafis Data Untuk Uji Stasioneritas	59
Gambar 4.6	Uji Stabilitas Model VAR pada Selang 5	64
Gambar 4.7	<i>Impulse Response Functions</i>	66
Gambar 4.8	<i>Variance Decompositions</i> 10 Periode Observasi	68
Gambar 4.9	<i>Impulse Response Function</i> M1 dan M1	72
Gambar 4.10	<i>Variance Decompositions</i> Harga dan Penawaran Uang	73
Gambar 4.11	<i>Impulse Response Function</i> Harga dan Penawaran Uang	74
Gambar 4.12	<i>Variance Decompositions</i> Harga dan Penawaran Uang	77
Gambar 4.13	<i>Impulse Response</i> M1 dan Y	78
Gambar 4.14	<i>Variance Decompositions</i> M1 dan Y	79
Gambar 4.15	<i>Impulse Response</i> M1 dan R	80
Gambar 4.17	<i>Variance Decompositions</i> M1 dan R	81
Gambar 4.18	<i>Impulse Response</i> M1 dan IHSG	82
Gambar 4.19	<i>Variance Decompositions</i> M1 dan IHSG	83
Gambar 4.20	<i>Impulse Response</i> Gabungan Terhadap IHSG	86

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Data Mentah	L-1
Lampiran 2 Data Dalam Natural Logaritma	L-2
Lampiran 3 Statistik Deskriptif	L-3
Lampiran 4 Uji Stasioneritas	L-4
Lampiran 5 Uji Kointegrasi	L-5
Lampiran 6 Output VAR	L-6

